BIG Berikan Rekomendasi Serentak untuk 64 Peta RDTR

Foto Bersama

Di penghujung tahun 2018, Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas, BIG, memberikan rekomendasi untuk 64 Peta Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dari 37 Kabupaten/Kota. Peta RDTR yang direkomendasikan merupakan hasil dari Kegiatan Penyusunan Dataset RDTR Kabupaten/Kota Tahun 2018. Sidang Pleno dilakukan dalam 2 tahap. Tahap pertama dilaksanakan di Swissbel Hotel Tuban, Bali, bersamaan dengan kegiatan FGD III Dataset Peta RDTR Kabupaten/Kota pada tanggal 3 Desember 2018. Dalam acara tersebut direkomendasikan 11 Peta RDTR dari 5 Kabupaten/Kota. Tahap kedua dilaksanakan di M One Hotel, Bogor selama 5 hari dari tanggal 11 - 17 Desember 2018 dan berhasil memberikan rekomendasi 53 Peta RDTR dari 32 Kabupaten/Kota.

Peta RDTR yang disusun dalam Kegiatan Penyusunan Dataset RDTR Kabupaten/Kota sebanyak 100 Bagian Wilayah Perkotaan, namun beberapa daerah berhalangan hadir sehingga Sidang Pleno belum bisa dilakukan. Beberapa peta yang sekiranya masih membutuhkan peninjauan lebih dalam terkait aspek substansi dan perpetaan juga belum bisa dikeluarkan rekomendasi. BIG akan memberikan data Peta Dasar dan Peta Tematik sebagai bagian mempercepat rekomendasi.

Sidang Pleno ini disambut dengan antusias oleh daerah. Perwakilan daerah yang hadir merupakan pejabat tingkat Eselon 1 dan 2 beserta tim teknis. Kegiatan ini dipimpin oleh Kepala Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas, Dr. Ir. Mulyanto Darmawan, M.Sc. dan dibantu oleh tim Peneliti dari Balai Penelitian BIG untuk melakukan uji petik dan menentukan apakah Peta RDTR tersebut bisa dikeluarkan rekomendasi atau belum.

Melalui aktivitas ini, diharapkan Pemerintah Kabupaten/Kota terbantu karena masalah umum yang dialami oleh daerah dalam Penyusunan Peta RDTR adalah terkendala SDM dan anggaran. Diharapkan pula dengan dikeluarkannya 64 rekomendasi untuk Peta RDTR dapat membantu percepatan Penyusunan Peta RDTR lingkup nasional. **[Suspima Wulandari, 2018]**

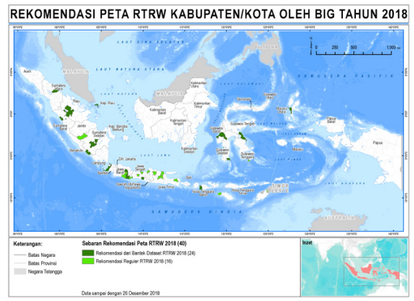

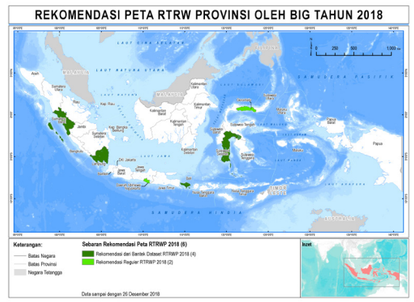

PROGRES ASISTENSI & SUPERVISI PETA TATA RUANG

Nama Provinsi	RDTR	RTRW Kab/Kota	RTRW Prov	KSN	Total
Gorontalo	0	1	1	0	2
DIY	1	0	1	0	2
Jawa Barat	11	4	0	0	15
Jawa Timur	31	4	0	0	35
Jawa Tengah	9	8	0	0	17
Kepulauan Riau	4	1	0	0	5
Sumatera Utara	2	1	0	0	3
Sumatera Barat	3	3	1	0	7
Sumatera Selatan	1	2	0	0	3
Aceh	3	0	0	0	3
Jambi	2	0	0	0	2
Riau	0	1	0	0	1
Bengkulu	1	1	0	0	2
NTT	1	2	0	0	3
NTB	3	1	0	0	4
Lampung	0	0	1	0	1
Sulawesi Tengah	0	1	0	0	1
Sulawesi Barat	3	1	0	0	4
Sulawesi Selatan	13	3	1	0	17
Sulawesi Tenggara	2	1	0	0	3

Nama Provinsi	RDTR	RTRW Kab/Kota	RTRW Prov	KSN	Total
Bali	6	0	1	0	7
Banten	4	3	0	0	7
Kalimantan	0	0	0	1	1
Kalimantan Selatan	7	0	0	0	7
Kalimantan Utara	1	0	0	0	1
Kalimantan Tengah	2	0	0	0	2
Kalimantan Barat	1	0	0	0	1
Maluku Utara	0	2	0	0	2
Kepulauan Bangka Belitung	3	0	0	0	2
Papua	6	0	0	0	6
Pleno Bantuan Teknis	**67**	**23**	**4**	**0**	**94**
Pleno Non Bantek	**53**	**17**	**2**	**1**	**73**
Total	**120**	**40**	**6**	**1**	**167**

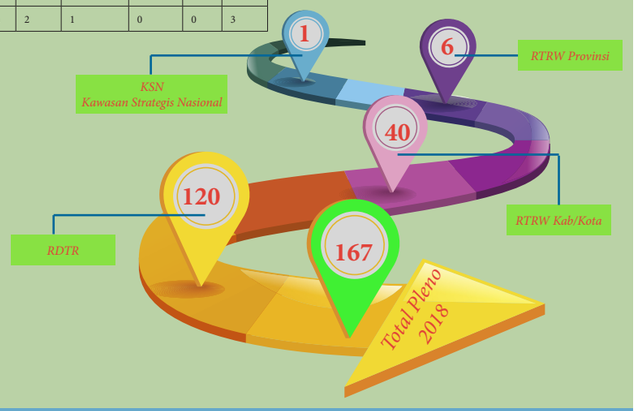

BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi :

PUSAT PEMETAAN TATA RUANG DAN ATLAS
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
Gedung F Lantai 2
Jl. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong, Bogor

Telp - PPTRA : (021) 8764613
Fax - PPTRA : (021) 8764613
Email : redaksi.ptra@gmail.com
Twitter: @pptra_big
Instagram : @pptra_big
http://big.go.id/newsletter/

EDISI DESEMBER 2018

TATA RUANG & ATLAS NEWSLETTER

MEDIA INFORMASI PEMETAAN TATA RUANG, DINAMIKA SUMBERDAYA, DAN ATLAS

Catatan Beranda

Insyaallah kita akan sama-sama menyaksikan berakhirnya tahun 2018, tahun yang awalnya dipuja sebagai tahun baru pada akhirnya juga berlalu. Berbagai kenangan dan perbuatan akan terkubur, dan menjadi catatan kebaikan atau keburukan modal kehidupan ke depan. Tahun 2018 boleh disebut tahun sertifikasi, karena tahun inilah untuk pertama kalinya diberlakukan sistem sertifikasi profesi untuk tenaga penyedia jasa (konsultan) bidang informasi geospasial di BIG walaupun baru 25%. Kebijakan apapun yang diambil selalu ada resiko, demikian pula penerapan sertifikasi ini. Dampak paling nyata adalah adanya kelambatan dan gagal lelang beberapa pekerjaan kontraktual. Pelelangan paling cepat jelang April 2018, sementara dokumen sudah siap sejak Desember 2017. Tentunya kejadian ini mempengaruhi penyerapan. Walau demikian tetap patut disyukuri, penyerapan di Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas (PPTRA) mencapai 90% dari target 97% karena beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan terkait kendala waktu. Namun demikian isu sertifikasi wajib didukung, terkadang kita perlu mundur sedikit untuk mempercepat pencapaian tujuan. Seperti bila kita menuju lokasi tertentu, jalan tidak selalu lurus, kadang terpaksa harus berbelok dan balik arah agar lebih cepat sampai.

Membahas penyerapan, tentu tidak lepas dari kegiatan percepatan peta tata ruang dalam hal ini bantuan teknis (bantek) dan bimbingan teknis (bimtek). Hingga Desember 2018, kami telah menuntaskan rekomendasi 18 RTRW prov/kab/kota dari 50 RTRW yang menjadi target bantek BIG. Selain itu kami juga menuntaskan pemeriksaan dan rekomendasi sekita 100 peta RDTR (Rencana Detail Tata Ruang). Total rekomendasi yang telah kami keluarkan sekitar 277 peta RDTR skala 1:5.000 dari sekitar 1.800 RDTR yang menjadi amanah nasional. Untuk RTRW kami telah menyelesaikan sekitar 246 Peta RTRW dari sekitar 514 RTRW Kabupaten/kota dan 34 RTRW provinsi. Data dasar RDTR diturunkan dari CSRT (citra satelit resolusi tinggi) khususnya untuk peta dasar skala besarnya yang belum tersedia. Sementara peta dasar RTRW merupakan updating dari peta RBI lama dengan citra satelit SPOT 6/7 tahun perekaman 2016-2017. Data CSRT sebagian (16%) adalah bantuan BIG dan sisanya merupakan usaha daerah sendiri, PPTRA membantu survei GCP dan ICP. Selesainya rekomendasi peta tata ruang ini, dengan sendirinya daerah telah memiliki data set digital peta dasar skala besar (1:5.000) dan peta skala menengah 1:50.000. Data ini dapat digunakan sebagai data dasar pembangunan bagi pemerintah daerah ataupun Kementerian dan Lembaga.

Selain produk tata ruang, produk yang tidak kalah pentingnya adalah terkait hasil kegiatan pemetaan sosial untuk mendukung penanganan kemiskinan di Provinsi Banten dan Jawa Barat. Adapula kegiatan dinamika spasial untuk mendukung review perkembangan kawasan yang telah ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Kawasan Industri Khusus (KIK) sampai 20 tahun kedepan. Demikian catatan yang mampu kami simpan, bahwa sebanyak apapun output kegiatan tidak akan memuaskan kami sebelum kami yakin produk tersebut bermanfaat buat banyak pihak. Semoga newsletter dapat sebagai pengantar info potret kegiatan dan output yang ada di PPTRA. Selamat membaca. **[Mulyanto Darmawan, 2018]**

Kebijakan dan Isu Strategis

Beberap isu strategis akhir tahun yang banyak dibicarakan adalah bisnis proses, sertifikasi kompetensi, *outcome* kegiatan, kepuasan publik dan sumberdaya manusia. Untuk mendapatkan info umum tersebut, selama 10 hari telah dilakukan survei internal di PPTRA atas beberapa isu tersebut dan hasilnya cukup menarik untuk disajikan. Beberapa isu menarik seperti bidang favorit, staf teladan hingga staf yang tidak dapat dijadikan panutan. Survei juga dilakukan untuk mengetahui jenis output yang bermanfaat dan tidak. Dalam beberapa hari ke depan akan diumumkan hasilnya. Selama menikmati hasil survei.

1

Setiap bidang di PPTRA sudah melakukan yang terbaik dalam menjalankan kegiatan dan pencapaian output kegiatan. Menurut anda seberapa manfaat output mereka kepada masyarakat ?

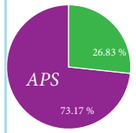

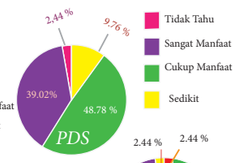

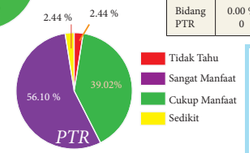

	TIDAK ADA	SEDIKIT	CUKUP MANFAAT	SANGAT MANFAAT	TIDAK TAHU	TOTAL	WEIGHTED AVERAGE
Bidang APS	0.00 % 0	0.00 % 0	26.83 % 11	73.17% 30	0.00 % 0	41	3.73
Bidang PDS	0.00 % 0	9.76 % 4	48.78 % 20	36.84% 16	2.44 % 1	41	3.34
Bidang PTR	0.00 % 0	2.44 % 1	39.02 % 16	56,10% 23	2.44 % 1	41	3.59

2

Bila anda diminta memilih maka anda akan suka bekerja di bidang ?

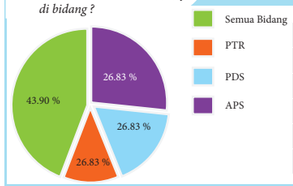

ANSWER CHOICES	RESPONSES	
Bidang APS	26.83 %	11
Bidang PDS	17.07 %	7
Bidang PTR	12.20 %	5
Semua Bidang	43.90 %	18
Total	100 %	41

3

Saya pilih DIA sebagai pegawai tersebut karena ?

ANSWER CHOICES	RESPONSES	
Pekerja Keras	15.00 %	6
Cerdas	7.50 %	3
Kerja Tuntas	20,00 %	8
Kerja Mawas	5.00 %	2
Kerja Ikhlas	5.00 %	2
Jujur	5,00 %	2
Ramah	0.00%	0
Rajin	12.50 %	5
Other (please specify)	30.00 %	12
TOTAL	100 %	40

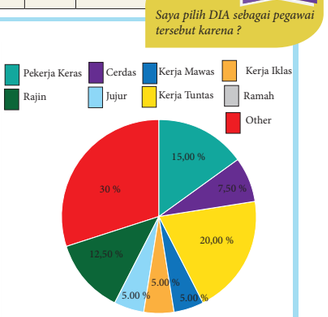

Bersambung ke halaman 2...

REDAKSI:

| **Penanggung Jawab :** Kepala Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas | **Tim Redaksi:** Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas |
| **Editor:** Mulyanto Darmawan, Fakhruddin Mustofa , Sri Eka Wati, Roswidyatmoko D., Randhi Atiqi, Chintia Dewi |
| **Desain Tata Letak:** Ika Rosalika |

Lanjutan Halaman 1...

4

Penghargaan Apa yang layak diberikan Pusat kepada pegawai teladan 2018 tersebut ?

ANSWER CHOICES	RESPONSES	
Promosi Jabatan	35.00 %	14
Kesempatan Berkarir	32.50 %	13
Penghargaan Uang	17.50 %	7
Other	15.00 %	6
Total	100 %	40

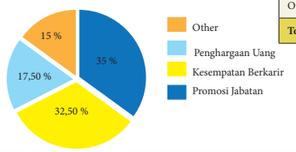

5

Atas pegawai Bermasalah di pusat menerut anda apa penyebabnya

ANSWER CHOICES	RESPONSES	
Sering Tidak Hadir	33.33 %	13
Kurang Terampil	0.00 %	0
Karena Sakit	0.00 %	0
Malas	20.51 %	8
Other	46.15 %	18
Total	100 %	39

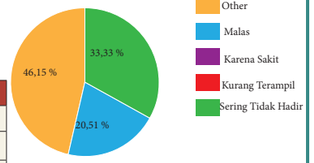

6

Bila anda diminta memilih maka anda akan suka bekerja di bidang ?

ANSWER CHOICES	RESPONSES	
Cuek Saja	0 %	0
Dialog Untuk Pembinaan	37.50 %	15
Tegoran	10.00 %	4
Other	52.50 %	21
Total	100 %	40

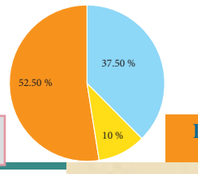

7

Seberapa jauh anda mengenal calon pegawai teladan PTRA 2018 tersebut

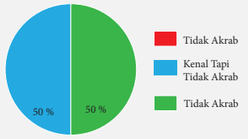

ANSWER CHOICES	RESPONSES	
Sangat Akrab	50 %	20
Kenal Tapi Tidak Akrab	50 %	20
Tidak Akrab	0 %	0
Total	100 %	40

POTRET KEGIATAN

Lokakarya Atlas "GEOLITERASI UNTUK NEGERI"

Pada tanggal 31 November 2018, Pusat PTRA mengadakan acara lokakarya "Geoliterasi Untuk Negeri" di IPB International Convention Center yang diikuti oleh 130 guru-guru IPS SMP dari Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Bekasi, dan Kota Bekasi. Geoliterasi Untuk Negeri merupakan kegiatan lokakarya rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Pusat PTRA dan ditujukan bagi seluruh kalangan dalam rangka meningkatkan wawasan kebangsaan melalui informasi geospasial. Lokakarya kali ini ditujukan bagi guru-guru IPS di tingkat SMP dengan harapan dapat meningkatkan kecerdasan geospasial tenaga pendidik dalam konteks wawasan kebangsaan untuk dapat selanjutnya ditularkan bagi generasi penerus bangsa. Tema yang diambil cukup strategis yaitu Peran Atlas untuk Mendukung Wawasan Kenusantaraan dan Geoliterasi Pendidikan Nasional

Lokakarya ini menghadirkan pembicara yang sangat memahami kekayaan Wilayah NKRI dari sudut pandang geospasial yaitu. Yudi Latif, MA., Ph.D. Sebagai pembicara utama, kemampuannya sudah tidak diragukan lagi sebab beliau merupakan seorang dosen dan cendekiawan di bidang kebangsaan. Materi yang disampaikannya cukup menarik tentang "Pemahaman Wawasan Nusantara untuk Generasi Penerus". Beliau mengajak peserta lokakarya untuk mengenal sejarah peradaban di Indonesia yang tidak terlepas dari karakteristik geografisnya. Yudi juga menekankan pentingnya pengetahuan akan karakteristik geografis sebagai salah satu faktor penentu kemajuan perkembangan wilayah NKRI di masa depan. Narasumber selanjutnya, Drs. T. Bachtiar sebagai seorang penulis yang aktif mengangkat tema-tema keunikan geografis wilayah di Indonesia menceritakan pengalamannya berkeliling nusantara sebagai bentuk literasi diri mengenai kekayaan wilayah NKRI. Kepala Bidang Atlas dan Pemetaan Sosial, Dra. Niendyawati, M.Sc sebagai pembicara akhir juga memaparkan materi pemanfaatan atlas/peta di berbagai sektor khususnya di dunia pendidikan. **[S. J. Kinantyo Widhi, 2018]**

Foto Bersama

Partisipasi BIG dalam Hari Disabilitas Internasional

Puncak peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) tahun 2018 diselenggarakan tanggal 2-3 Desember 2018 di Lapangan Parkir Mal Sumarecon, Bekasi. Tema peringatan HDI kali ini adalah Indonesia Inklusi dan Ramah Disabilitas. Tema ini dipilih sebagai wujud kepedulian pemerintah serta tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Peringatan HDI dimeriahkan dengan pertunjukan seni dari para penyandang disabilitas, *talkshow, booth-booth* pameran yang berisi hasil produk penyandang disabilitas, dan instansi atau yayasan yang berkontribusi dalam pelayanan bagi penyandang disabilitas. Badan Informasi Geospasial (BIG) ikut berkontribusi dalam pameran dengan menampilkan Atlas Taktual Nasional Indonesia (ATNI) dan Peta Dunia Taktual.

Peringatan HDI dibuka oleh Menteri Sosial Agus Gumiwang Kartasasmita pada tanggal 2 Desember 2018. Menteri Sosial sempat mengunjungi *booth* BIG. Beliau tertarik dengan tampilan atlas taktual yag menjadi media literasi bagi penyandang disabilitas netra. Diharapkan dengan adanya atlas taktual ini dapat menambah wawasan penyandang disabilitas netra untuk mendapatkan pengetahuan mengenai informasi geospasial.

Suasana HDI

Penyandang disabilitas netra juga banyak yang mengunjungi *booth* pameran BIG. Mereka sangat antusias untuk mencoba meraba Peta Dunia Taktual dan ATNI. Mereka menjadi paham bentuk pulau-pulau besar di Indonesia, posisi samudera dan laut, serta lokasi ibukota provinsi. Harapan penyandang disabilitas netra adalah semakin banyak media informasi geospasial bagi mereka. Menurutnya, media tersebut merupakan hal baru yang dipelajari. Semoga BIG dapat berkontribusi secara berkelanjutan bagi penyandang disabilitas netra. **[Erna Kusumawati, 2018]**

PPTRA Dukung Gerakan Literasi Nasional

Produk Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas, khususnya yang dihasilkan oleh Bidang Atlas dan Pemetaan Sosial (APS) sangat bermanfaat untuk masyarakat. Dalam konteks pendidikan, produk APS juga turut mendukung program Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang dicetuskan oleh pemerintah sehingga sudah selayaknya produk-produk tersebut tersosialisasikan kepada khalayak umum. Program sosialisasi juga terus didorong oleh BIG melalui berbagai media antara lain lewat pembinaan, acara sosialisasi/lokakarya, media laman/ *web*, dan sosialisasi langsung kepada publik.

Sosialisasi langsung ke publik cukup strategis mengingat sebagian besar masyarakat tidak mempunyai akses yang cukup pada produk BIG. Penyebaran langsung juga sekaligus menjaring berbagai macam masukan dan kebutuhan masyarakat/kalangan pendidikan akan informasi geospasial yang dibutuhkan. Penghujung tahun 2018, Bidang APS melakukan serangkaian muhibah untuk menyosialisasikan produk sekaligus dukungan nyata pada GLN. Dukungan GLN dalam bentuk sosialisasi produk ke Perpustakaan Kabupaten Karimun dan Perpustakaan SLB Negeri Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan di Provinsi Sulawesi Utara yaitu di Perpustakaan SLBN Tumou Tou Sulut, Perpustakaan Universitas Negeri Manado, Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara, dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Minahasa.

Sambutan hangat dan rasa syukur terucap tatkala beberapa atlas dan peta diterima oleh pihak perpustakaan. Produk ini cukup bermanfaat bagi pembaca di lingkungan masing-masing dan menjadi referensi bagi publik, mahasiswa, dan disabilitas netra untuk memahami wilayah dan sumberdaya Indonesia. **[Fakhruddin Mustofa, 2018]**

Dukungan dan Komitmen BIG dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus dan Kawasan Strategis Lainnya

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) maupun Kawasan Strategis merupakan kawasan-kawasan yang didesain agar cepat mengalami perkembangan. Saat ini terdapat 12 KEK yang tersebar di seluruh Indonesia, 6 diantaranya telah beroperasi. Adanya KEK ini telah mengakomodasi arahan kebijakan dan sasaran pengembangan wilayah dalam RPJMN 2015-2019 berupa pengurangan kesenjangan antar wilayah dan pengembangan pusat pertumbuhan berbasis keunggulan wilayah.

Tahun 2018 BIG melakukan kajian pemodelan dinamika spasial di beberapa kawasan strategis baik berupa KEK maupun kawasan strategis lainnya yaitu KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan, KEK Sorong, Kawasan Bandar Kayangan dan KSPN Mandalika. Kawasan tersebut menjadi prioritas untuk dikembangkan agar dapat memajukan wilayah disekitarnya dan memberikan dampak besar bagi kondisi sosial, ekonomi maupun lingkungan daerah disekitarnya. Melalui kegiatan ini BIG memetakan dinamika spasial yang terjadi di kawasan tersebut, mengingat dimungkinkan terjadinya alih fungsi lahan yang cepat sebagai dampak dari banyaknya investasi masuk serta kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan kawasan tersebut. Hasil kegiatan pemetaan dinamika spasial ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam membuat rencana pembangunan kedepan serta menjadi evaluasi dari kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan.

Salah satu bentuk komitmen BIG dalam mendukung pengembangan KEK dan kawasan strategis lainnya adalah menyampaikan hasil pekerjaan kepada *stakeholder* terkait. Pada tanggal 18 Desember 2018, BIG menyerahkan hasil Kajian Pemetaan Dinamika Spasial tahun 2018 ke Direktorat Tata Ruang dan Pertanahan Kementerian PPN/Bappenas. Dalam penyerahan hasil ini, BIG memaparkan salah satu hasil kajian yang ada di Kawasan Bandar Kayangan. Hasil kajian di Kawasan Bandar Kayangan apabila investasi dapat terealisasi sesuai pada masterplan di tahun 2040 PDRB nya mencapai 134 Triliun Rupiah, jauh dari target yang diharapkan yaitu sebesar 380 Triliun Rupiah. Namun kondisi tersebut sudah menyamai PDRB Kota Batam saat ini dimana Kota Batam juga merupakan kota pelabuhan, sama seperti pada masterplan Kawasan Bandar Kayangan yang akan dikembangkan menjadi kawasan industri pelabuhan. Bappenas melalui Kasubdit Tata Ruang berharap kajian ini dapat memberikan rekomendasi/masukan dalam proses peninjauan kembali RTRW dimasing-masing wilayah kajian. Selain itu dengan kajian ini juga diharapkan mampu mengetahui kawasan mana yang sudah berkontribusi pada ekonomi nasional mengingat sudah ada beberapa KEK dan Kawasan Strategis yang telah selesai dilakukan kajian. **[Noor Adhi Sakti, 2018]**

RESENSI BUKU

Fenomena Iklim Global, Perubahan Iklim, dan Dampaknya di Indonesia

"Iklim Indonesia tergolong unik disebabkan banyak hal, antara lain letak Indonesia yang berada pada daerah tropis dan wilayahnya berbentuk kepulauan. Kemudian posisinya yang berada di antara dua samudera (Pasifik dan Hindia) juga ikut mempengaruhi keunikan iklim di Indonesia. Karena itulah Indonesia memiliki tiga jenis pola, yakni iklim monsunal, iklim ekuatorial, dan iklim sistem lokal. Kutipan kalimat yang ditulis pada bagian awal buku ini sekiranya telah memberi gambaran umum penyebab kondisi iklim di Indonesia.

Pada bagian awal, penulis mengenalkan tentang atmosfer dan bumi, yang disambung dengan penjabaran tentang iklim, cuaca, dan musim.

Selanjutnya disampaikan tentang efek gas rumah kaca (GRK) dan pemanasan global terkait definisi dan penyebabnya, hubungan GRK dengan pemanasan global, fakta-fakta yang menyertai, dan indikasi terjadinya pemanasan global di Indonesia.

Kemudian pada bagian berikutnya, diuraikan tentang fenomena iklim El Nino dan La Nina. Diteruskan dengan penjelasan perubahan iklim yang meliputi: indikasi terjadinya perubahan iklim di Indonesia, catatan sejarah terjadinya perubahan iklim, dan dampak perubahan iklim yang terjadi.

Pada bagian akhir, dibahas mengenai adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, manajemen perubahan iklim, serta penelitian-penelitian yang berkaitan dengan perubahan iklim. Penelitian-penelitian yang disampaikan terkait iklim adalah pada bidang pertanian dan kebencanaan.

Dengan uraian pembahasan yang disajikan, penulis menyampaikan harapannya seperti yang tertuang dalam pengantar buku, dimana buku ini diharapkan dapat memberikan pandangan secara sederhana kepada masyarakat luas mengenai fenomena iklim, pemanasan global, dan perubahan iklim yang terjadi di Indonesia dan dunia. Buku ini layak dibaca oleh semua pihak di saat bumi tempat bernaung terjadi fenomena perubahan iklim. **[Rochmad Budi Santoso, 2018]**

Judul Buku : Fenomena Iklim Global, Perubahan Iklim, dan Dampaknya di Indonesia
Penulis : Bayu Dwi Apri Nugroho
Penerbit : Gadjah Mada University Press 2016

PPTRA Serahkan Hasil Kegiatan Permodelan Dinamika Spasial KEK Mandalika dan Kawasan Bandar Kayangan

Penyerahan Hasil Kegiatan

Pada tanggal 19 dan 20 Desember 2018 Bidang Pemetaan Dinamika Sumberdaya menyerahkan hasil permodelan dinamika spasial KEK Mandalika Kabupaten Lombok Tengah dan Kawasan Bandar Kayangan Kabupaten Lombok Utara. Materi yang diserahkan berupa buku hasil kajian serta file digital yang berisikan album peta, aplikasi, serta metode kajian. Hasil diserahkan kepada BAPPEDA Provinsi Nusa Tenggara Barat, BAPPEDA Kabupaten Lombok Utara dan juga BAPPEDA Kabupaten Lombok Tengah.

Penyerahan hasil kepada BAPPEDA Lombok Tengah diterima oleh Muh Samsul Rijal, ST. MIL selaku Kepala Sub Bidang Perencanaan Kawasan perumahan dan Permukiman, dalam hal ini diwakili oleh Thores H dan Susan selaku staf BAPPEDA Lombok Tengah.

Penyerahan hasil kegiatan juga dilakukan kepada BAPPEDA Provinsi Nusa Tenggara Barat yang diterima oleh Lalu Adi Gunwan, S.T., MEM selaku Kepala Sub bidang Perencanaan Wilayah BAPPEDA Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Disela kegiatan, tim BIG dan pihak daerah berdiskusi mengenai bencana gempa bumi yang belum lama ini terjadi di Kabupaten Lombok Utara. Selain menimbulkan banyak korban dan kerusakan materi, gempa dengan kekuatan berkisar antara 5 hingga 7 *Scala Richter* (SR) tersebut juga menghasilkan sesar baru sehingga merubah formasi geologi sebelumnya. Lokasi sesar tersebut juga berada di lokasi *Global Hub* Bandar Kayangan. Hal ini tentunya akan merubah *master plan* serta pola ruang yang sudah disusun sebelumnya.

Hasil kegiatan juga diberikan kepada BAPPEDA Kabupaten Lombok Utara yang berlangsung di kantor sementara mengingat kantor BAPPEDA Kabutapen Lombok Utara masih belum mendapat perbaikan pasca gempa bumi. Hasil kajian diterima oleh Eka Kurniawan S.T selaku Subid Perhubungan Pariwisata, Komunikasi dan Informatika BAPPEDA Kabupaten Lombok Utara. Aktivitas diskusi dilakukan dengan membahas mengenai kondisi Lombok Utara pasca bencana. Pemkab setempat bersyukur sebagian besar objek wisata seperti pulau Gili Trawangan, Gili Meno dan Gili Air sudah beroperasi seperti sebelumnya, begitu juga dengan objek wisata lain misalnya Geopark Gunung Rinjani. Di sisi lain, bantuan bagi warga yang rumahnya runtuh karena gempa masih dalam proses. Penyerahan hasil permodelan dinamika spasial KEK Mandalika dan Kawasan Bandar Kayangan diharapkan dapat membantu pemerintah dalam proses pemulihan kembali Pulau Lombok pasca bencana gempa bumi. Ke depan perlu didorong kerja sama antara BIG dan pemerintah daerah mengenai mengenai *transfer knowledge* permodelan dinamika spasial yang akan dikembangkan. **[Dinar Farahiyah Rahmah, 2018]**